

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Perusahaan

Tahap tinjauan perusahaan ini merupakan peninjauan terhadap tempat penelitian studi kasus yang dilakukan di CV. Gusti Asih. Tinjauan perusahaan meliputi sejarah perusahaan, visi misi dan struktur organisasi dan yang ada di CV. Gusti Asih.

2.1.1 Sejarah Perusahaan

CV. Gusti Asih merupakan perusahaan yang bergerak di beberapa bidang yaitu industri furnitur dari kayu yang menggunakan sistem produksi Make to Order, jasa konstruksi, dan jasa angkut barang. CV. Gusti Asih telah berdiri sejak tahun 2014 dan hanya bergerak pada bidang industry furniture tetapi untuk legalitas secara hukum baru di sahkan pada tahun 2016 yang didirikan oleh Agus Dodon yang kemudian terdaftar dalam 3 bidang usaha, Perusahaan ini terletak di Dusun Pasireungit Tonggoh RT 04/01 Desa Pasireungit Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang. Jawa barat – Indonesia. Selain menyediakan jasa konstruktor dan pengadaan barang CV. Gusti Asih memiliki produksi dan penjualan barang meubel serta pelayanan jasa design interior. Barang hasil produksi berupa mebel kebutuhan rumah tangga dan perkantoran.

2.1.2 Logo Perusahaan

Logo perusahaan merupakan identitas suatu perusahaan, yang membedakan perusahaan satu dengan yang lainnya. Berikut merupakan logo perusahaan CV. Gusti Asih dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

2.1.3 Visi dan Misi

CV. Gusti Asih memiliki visi dan misi untuk menjalankan bisnis ,agar terarah untuk mencapai tujuan bisnis berikut ini visi dan misi CV. Gusti Asih:

1. Visi

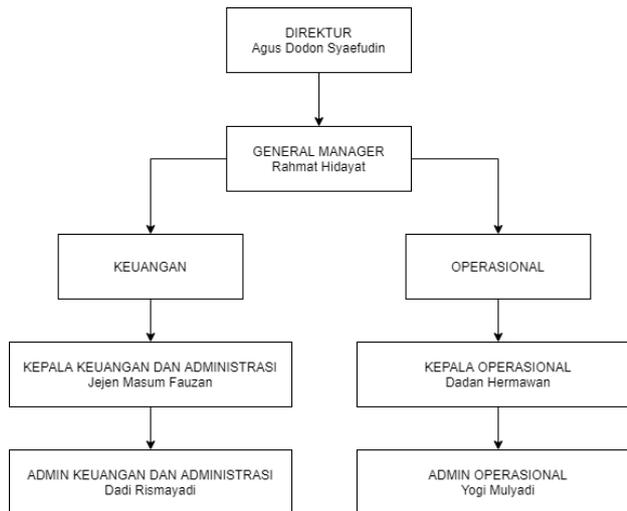
Menjadi perusahaan jasa konstruksi bangunan atau jasa pembuatan produk interior yang bermutu, tepat guna dan tepat sasaran, serta berdaya saing dan inovatif.

2. Misi

- a. Membuat perusahaan memiliki citra yang baik.
- b. Mengembangkan usaha sehingga dapat bersaing dipasar domestik dan internasional.
- c. Mencapai sukses dan mengutamakan kepuasan konsumen.

2.1.4 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan penggambaran secara grafik seperti struktur kerja dari setiap bagian yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk masing masing pejabat di lingkungan Perusahaan. Berikut gambar Struktur organisasi CV. Gusti Asih dapat dilihat pada gambar 2.2.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

2.1.4.1 Deskripsi Tugas

Struktur organisasi suatu perusahaan diperlukan untuk menguraikan tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing fungsi dalam perusahaan. Uraian tugas pada CV. Gusti Asih dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Deskripsi Tugas

Jabatan	Tugas
Direktur dan General Manager	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memimpin kegiatan usaha secara keseluruhan. 2) Memutuskan dan memnentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan. 3) Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan di perusahaan. 4) Mentapkan strategi-strategi strategis untuk mencapai visi dan misi perusahaan. 5) Mengangkat dan memberhentikan pegawai.
Kepala Keuangan dan Administrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Merencanakan, mengatur dan mengontrol rencana beban biaya perusahaan perusahaan. 2) Mengatur dan mengontrol mengevaluasi arus kas perusahaan.

	<ul style="list-style-type: none"> 3) Mengevaluasi Laporan keuangan. 4) Membuat rugi laba perusahaan. 5) Mengatur seluruh gaji karyawan.
Admin Keuangan dan Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> 1) Membuat laporan mengenai aktivitas keuangan perusahaan. 2) Melakukan penagihan kepada Client. 3) Melakukan transaksi keuangan perusahaan. 4) Menerima dokumen dari vendor internal maupun external.
Kepala Operasional	<ul style="list-style-type: none"> 1) Mengawasi secara langsung kondisi di lapangan. 2) Mengawasi produksi barang atau penyediaan jasa. 3) Mengelola dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan. 4) Meningkatkan sistem operasional, proses dan kebijakan dalam mendukung visi dan misi perusahaan. 5) Melakukan pertemuan rutin dengan direktur dan general manager secara berkala.
Admin Operasional	<ul style="list-style-type: none"> 1) Memastikan produk yang didistribusikan sampai ke tujuan dan dengan keadaan baik. 2) Mengawasi dan melakukan proses distribusi produk. 3) Membuat data biaya dan jenis transportasi pengiriman.

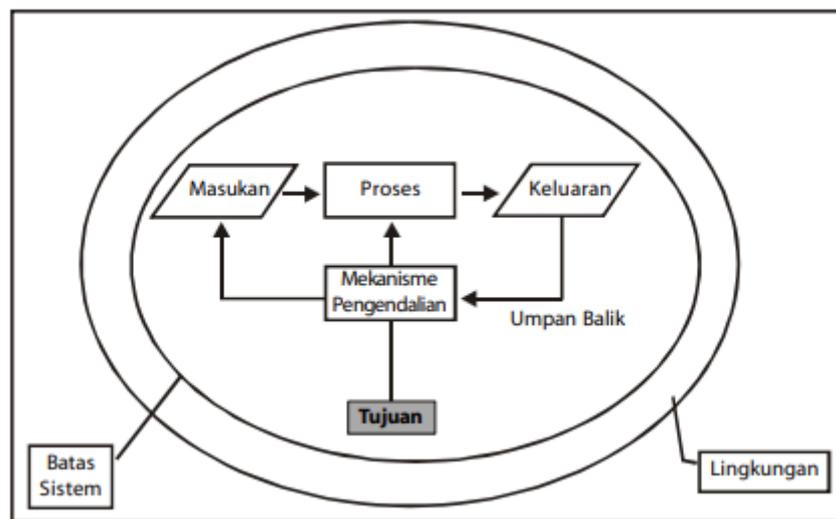
2.2 Landasan Teori

Dalam penelitian skripsi ini digunakan landasan teori yang berisi teori-teori yang bisa dijadikan dasar dan acuan dalam perancangan sistem informasi manajemen keuangan di CV. Gusti Asih.

2.2.1 Sistem

Secara umum sistem dapat didefinisikan sebagai himpunan atau komponen yang saling terhubung secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan. Selain itu, bisa diartikan sekelompok elemen independen, namun saling terkait sebagai satu kesatuan. [1]

Selain itu, sebuah sistem memiliki karakteristik tertentu, yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu sistem. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.3 berikut ini yang merupakan karakteristik sistem. [1]



Gambar 2.3 Karakteristik Sistem

2.2.2 Informasi

Informasi adalah suatu data yang sudah diolah atau diproses sehingga menjadi suatu bentuk yang memiliki arti bagi penerima informasi yang memiliki nilai bermanfaat, Informasi merupakan sesuatu yang dihasilkan

dari pengolahan data. Data yang sudah ada dikemas dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah informasi yang berguna. [1]

Sebagai dasar pengetahuan, informasi adalah kumpulan dari data yang diolah sehingga menjadi sesuatu yang berarti dan bermanfaat. Adapun data adalah fakta-fakta, angka-angka, atau statistik-statistik yang dapat menghasilkan kesimpulan. Informasi-informasi yang terkumpul dapat diolah menjadi sebuah pengetahuan baru. [1]

2.2.3 Manajemen

Menurut Stephen P. Robbins dan Mary Coulter (2004), manajemen adalah proses pengoordinasian kegiatankegiatan pekerjaan sehingga pekerjaan tersebut terselesaikan secara efektif, efisien, dan melalui orang lain. Pengertian yang tidak jauh berbeda dikemukakan oleh Ismail Solihin (2009), yakni manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian dari berbagai sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. [1]

2.2.4 Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang melakukan fungsi-fungsi untuk menyediakan data/informasi yang mempengaruhi semua operasi komputer. Sistem informasi manajemen menyediakan data/informasi untuk kebutuhan manajerial; semua tingkat manajemen; dan kebutuhan rutin. Sebelum ada komputer, sistem informasi manajemen telah ada untuk memasok manajer/pengambil keputusan dengan informasi sehingga memungkinkan mereka merencanakan dan mengendalikan operasi organisasi. [2]

Beberapa ahli menyatakan bahwa sistem informasi manajemen merupakan alat penghasil informasi dan beberapa ahli lainnya menekankan pada alat untuk membantu dalam pengambilan keputusan, serta beberapa menambahkan dengan fungsi sistem informasi untuk melakukan pengawasan/control, analisis dan visualisasi. Dan semuanya menyepakati

sistem informasi manajemen merupakan kumpulan dari interaksi sub-sub sistem informasi. [2]

2.2.5 Sistem Informasi Manajemen Keuangan

Sistem Informasi Manajemen Keuangan adalah sistem informasi yang memberikan informasi kepada orang atau kelompok baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan mengenai masalah keuangan perusahaan. Informasi yang diberikan disajikan dalam bentuk laporan khusus, laporan periodik, hasil dari simulasi matematika, saran dari sistem pakar, dan komunikasi. Sistem Informasi Manajemen Keuangan adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkaitan dengan akuntansi. Akuntansi sendiri sebenarnya adalah sebuah sistem informasi. Fungsi penting yang dibentuk sistem informasi manajemen keuangan pada sebuah organisasi antara lain [3]:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
2. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.
3. Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.

2.2.6 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang berisikan tentang informasi keuangan, yang merupakan hasil dari proses transaksi keuangan atau proses kegiatan akuntansi. Laporan ini memberitahukan tentang keadaan keuangan perusahaan pada suatu atau setiap periode tertentu. Pembuatan laporan keuangan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan dan terlibat dalam tugas-tugas tertentu dalam perusahaan untuk mengambil sebuah keputusan. [4]

Menurut Harmono, laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan dampak keuangan dan peristiwa yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya. [4]

2.2.6.1 Jenis – Jenis Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Masing-masing laporan keuangan memiliki arti tersendiri dalam melihat namun, dalam praktiknya perusahaan dituntut untuk menyusun beberapa jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan, terutama untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan pihak lain. Penyusunan laporan keuangan terkadang disesuaikan juga dengan kondisi perubahan kebutuhan perusahaan, artinya jika ada perubahan dalam laporan tersebut, tidak perlu dibuat, sebagai contoh laporan perubahan modal atau laporan catatan atas laporan keuangan, atau dapat pula laporan keuangan dibuat hanya sekedar tambahan, untuk memperkuat laporan yang sudah dibuat. [4]

2.2.6.2 Tujuan Laporan Keuangan

Seorang akuntan tidak dapat menentukan kriteria pengakuan yang dibutuhkan, pengukuran yang berguna dan cara terbaik untuk melaporkan informasi akuntansi, pelaporan akuntansi keuangan yang utama disebutkan dalam kerangka konseptual adalah [5]:

1. Kegunaan
2. Dapat Dimengerti
3. Target pembaca : investor dan kreditor
4. Penilaian terhadap arus kas masa depan
5. Evaluasi sumber daya ekonomi
6. Focus utama dan laba

2.2.6.3 Laporan Laba Rugi

Laporan rugi laba adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan

unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba (atau rugi) bersih.

Laporan laba rugi (*profit and lost statement*) yang disusun oleh perusahaan memiliki struktur yang terdiri atas pendapatan pada periode berjalan dan seluruh beban perusahaan, baik itu beban usaha ataupun beban diluar usaha perusahaan pada periode berjalan. Rumus untuk menghitung laporan laba rugi yaitu:

1. Laba Bersih/Rugi = Penghasilan – Biaya
2. Hasil/Laba Usaha (Rugi Usaha) = Penjualan – (Harga Pokok Penjualan + Biaya Operasi)
3. Biaya Lain - Lain = Hasil/Laba Bersih (Rugi Bersih)

Format laporan laba/rugi perlu kita ketahui, umumnya, format sederhananya adalah pada header laporan laba rugi harus ditulis identitas perusahaan, jenis laporan keuangan yang disajikan (laporan laba/rugi) dan periode laporan. lalu kemudian tepat dibawahnya memuat tiga komponen utama, yaitu total pendapatan, total beban dan laba ataupun rugi. ke-3 komponen utama itulah yang akan jadi intisari dari laporan laba rugi perusahaan. komponen pendapatan serta beban bisa diambil atau kita kutip dari neraca saldo (kertas kerja) pada kolom laba/rugi, sedangkan komponen laba ataupun rugi adalah selisih atas pendapatan total dan beban total, bila pendapatan total lebih besar daripada bebannya, maka diakui sebagai laba, pun sebaliknya jika pendapatan ternyata lebih kecil daripada total beban maka diakui sebagai rugi. [5]

2.2.6.4 Laporan Arus Kas

Arus kas (*Cash flow*) adalah suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode. Laporan arus kas (*cash flow*) memiliki 2 macam aliran/ arus kas yaitu :

1. *Cash inflow*

Cash inflow adalah arus kas yang terdiri dari kegiatan transaksi yang melahirkan keuntungan kas. Arus kas masuk (cash inflow) terdiri dari :

- A. Hasil penjualan produk/jasa perusahaan
- B. Penagihan piutang dari penjualan kredit
- C. Penjualan aktiva tetap yang ada.
- D. Penerimaan investasi dari pemilik atau saham bila perseroan terbatas.
- E. Pinjaman/hutang dari pihak lain
- F. Penerimaan sewa dan pendapatan lain.

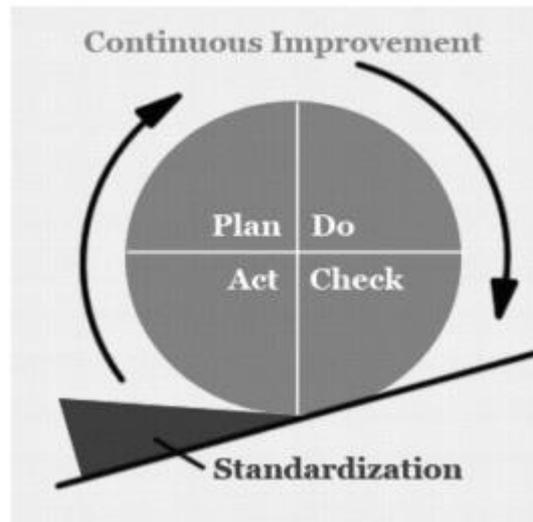
2. *Cash Outflow*

Cash outflow adalah arus kas yang terjadi dari kegiatan transaksi yang mengakibatkan beban pengeluaran kas. Arus kas keluar (cash outflow) terdiri dari :

1. Pengeluaran biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya lain-lain
2. Pengeluaran biaya administrasi umum dan administrasi penjualan
3. Pembelian aktiva tetap.
4. Pembayaran hutang-hutang perusahaan.
5. Pembayaran kembali investasi dan pemilik perusahaan.

2.2.7 Pengertian Analisis PDCA

PDCA adalah singkatan bahasa Inggris dari "Plan, Do, Check, Act" (Rencanakan, Kerjakan, Cek, Tindak lanjuti) yang merupakan suatu proses pemecahan masalah empat langkah iteratif yang umum digunakan dalam pengendalian kualitas [6]. Siklus PDCA terlihat pada Gambar 2.4.



Gambar 2.4 Siklus PDCA

1. Plan (Rencanakan): menentukan rencana dan tujuan yang ingin dicapai.
2. Do (Kerjakan): mengeksekusi apa yang ada pada tahap plan.
3. Check (Cek): hasil pemantauan dan evaluasi yang sudah dilakukan, apakah sesuai dengan yang direncanakan pada tahap plan.
4. Act (Tindak lanjuti): menindaklanjuti hasil untuk membuat perbaikan yang diperlukan.

2.2.8 Percent Increase

Percent Increase atau persentase kenaikan adalah cara untuk menghitung kenaikan nilai persentase. Kenaikan nilai dihitung berdasarkan perbandingan nilai kenaikan dengan nilai semula (nilai referensi) sebelum adanya kenaikan [7]. Untuk menghitung presentase kenaikan nilai, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: [8]

1. Ketahui nilai semula (nilai referensi) sebelum kenaikan.
2. Katahui nilai kenaikan
3. Hitung perbandingan nilai kenaikan terhadap nilai semula.
4. Kalikan hasil langkah 3 (perbandingan nilai kenaikan terhadap nilai semula) dengan angka 100%

$$\text{percent increase} = \frac{\text{new cost} - \text{previous cost}}{\text{previous cost}} \times 100\%$$

percent increase : persentase kenaikan.

new cost : nilai kenaikan.

previous cost : nilai semula sebelum kenaikan

2.2.9 Basis Data (Database)

Basis Data terdiri atas dua kata, yaitu Basis dan Data. Basis kurang lebih dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang atau berkumpul. Data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (karyawan, siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewa, peristiwa, konsep, keadaan, dan sebagainya, yang diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya. [9]

2.2.10 Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD merupakan notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan (tabel) [9]. ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, kita dapat menguji data dengan mengabaikan proses yang harus dilakukan serta bisa mengetahui data apa yang kita perlukan, serta bagaimana data-data tersebut bisa saling berhubungan. ERD terdiri dari beberapa komponen dasar yaitu sebagai berikut :

1. Entitas

Merupakan individu yang mewakili sesuatu yang nyata dan dapat dibedakan dari sesuatu yang lain. Entitas menunjukkan pada individu suatu objek, sedang himpunan entitas menunjukkan pada rumpun dari individu.

2. Atribut

Mendeskripsikan karakteristik (properti) dari entitas tersebut. Penentuan/pemilihan atribut-atribut yang relevan bagi sebuah entitas merupakan hal penting lainnya dalam pembentukan model data.

3. Hubungan antar relasi (Relationship)

Relasi menunjukkan adanya hubungan diantara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda.

4. Kardinalitas/Derajat Relasi

Kardinalitas relasi menunjukkan jumlah maksimum entitas yang dapat berelasi dengan entitas pada himpunan entitas yang lain. Kardinalitas relasi yang terjadi di antara dua himpunan entitas dapat berupa:

A. 1 ke 1 (one to one)

Setiap entitas himpunan entitas A berhubungan dengan paling banyak setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas B, tetapi tidak sebaliknya.

B. 1 ke N (one to many)

Setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas B, tetapi tidak sebaliknya dengan entitas A.

C. N ke 1 (many to one)

Setiap entitas pada himpunan entitas A berhubungan dengan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan entitas B, tetapi tidak sebaliknya dengan entitas B.

D. N ke N (many to many)

Setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan entitas pada himpunan entitas B, dan demikian sebaliknya.

2.2.11 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang mencakup masukan-masukan dasar, sistem umum dan keluaran, diagram ini merupakan tingkatan tertinggi dalam diagram aliran data dan hanya memuat satu proses, menunjukkan sistem secara keseluruhan, diagram tersebut tidak memuat penyimpanan dan penggambaran aliran data yang sederhana, proses tersebut diberi nomor

nol. Semua entitas eksternal yang ditunjukkan pada diagram konteks berikut aliran data-aliran data utama menuju dan dari sistem. [10]

2.2.12 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram atau yang sering disebut dengan Diagram Arus Data, merupakan suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dari mana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut. [11]

2.2.13 Kamus Data

Kamus data atau data dictionary adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan kamus data analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Pada tahap analisis sistem, kamus data digunakan sebagai alat komunikasi antara analisis sistem dengan pemakai sistem tentang data yang mengalir ke sistem, yaitu tentang data yang masuk ke sistem dan tentang informasi yang dibutuhkan oleh pemakai sistem. Pada tahap perancangan sistem, kamus data digunakan untuk merancang input, merancang laporan-laporan dan database. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada di Data Flow Diagram (DFD). Arus data di DFD sifatnya adalah global, hanya ditunjukkan nama arus datanya saja. Keterangan lebih lanjut tentang struktur dari suatu arus data di DFD secara lebih terinci dapat dilihat di kamus data. [10]

2.2.14 MySQL

MySQL merupakan RDBMS (Relational Database Management System) freeware yang sangat populer. Kebutuhan resource bagi MySQL tidaklah besar, walaupun demikian kemampuan keamanannya sangat bisa

diandalkan. MySQL juga mampu menangani data bervolume besar. MySQL database server tersedia untuk berbagai sistem operasi. [10]

2.2.15 Pengertian WEB

Web atau lengkapnya WWW (World Wide Web) adalah sebuah koleksi keterhubungan dokumen-dokumen yang disimpan di internet dan diakses menggunakan protocol (HTTP/Hypertext Transfer Protocol). Intinya bahwa pengguna internet bisa memanfaatkan berbagai macam fasilitas informasi dengan biaya murah tanpa harus dating langsung ketempatnya. Informasi atau dokumen yang dapat diakses dapat berupa data teks, gambar atau image, animasi, video, suara atau kombinasi dan komunikasi bisa dilakukan secara langsung dengan suara dan video. WWW tidak hanya berfungsi sebagai media untuk mencari informasi, tetapi web sudah banyak digunakan secara komersial oleh hampir semua perusahaan-perusahaan di seluruh dunia untuk mengiklankan usaha mereka. Web saat ini telah semakin dinamis, interaktif dan cerdas dengan bahasa pemrograman yang dikembangkan untuk menutupi kekurangan yang terdapat pada HTML. Sebagai bahasa standar untuk web. Kalau dulu suatu web hanya dapat menyajikan informasi saat ini suatu web telah berinteraksi dengan pengguna melalui pengisian form, validasi input atau transaksi online. Untuk mengakses web, dapat digunakan web browser seperti Netscape Navigator, Internet Explorer, Neoplanet, Mosaic dll. [12]

2.2.16 HTML

Hyper Text Markup Language adalah bahasa yang digunakan untuk menulis halaman web. HTML merupakan pengembangan dan standar pemformatan dokumen teks yaitu Standard Generalized Markup Language (SGML). HTML sebenarnya adalah dokumen ASCII atau teks biasa yang dirancang untuk tidak tergantung pada satu sistem operasi tertentu. [12]

HTML dibuat oleh Tim Berners-Lee ketika masih bekerja untuk CERN dan dipopulerkan pertama kali oleh browser Mosaic. Selama awal tahun

1990 HTML mengalami perkembangan yang sangat pesat. Setiap pengembangan HTML pasti akan menambahkan kemampuan dan fasilitas yang lebih baik dari feversi sebelumnya. Namun perkembangan tersebut tidak sampai mengubah cara kerja dari HTML. HTML 2.0 secara resmi dikeluarkan pada bulan November 1995 oleh IETF (Internet Engineering Task Force). HTML 2.0 ini merupakan penyempurnaan dari HTML + (1993). [12]

Hyper Text Markup Language adalah bahasa yang digunakan untuk menulis halaman web. HTML merupakan pengembangan dan standar pemformatan dokumen teks yaitu Standard Generalized Merkup Language (SGML). HTML sebenarnya adalah dokumen ASCII atau teks biasa yang dirancang untuk tidak tergantung pada satu sistem operaasi tertentu. [12]

2.2.17 PHP

PHP diciptakan oleh Rasmus Lerdorf, seorang pemrogram C yang andal. Semula PHP hanya digunakan untuk mencatat jumlah pengunjung pada homepagenya. Rasmus adalah seorang pendukung open source. Karena itulah ia mengeluarkan personal Home Page Tools versi 1.0 secara gratis.setelah mempelajari YACC dan GNU Bison, Rasmus menambah kemampuan PHP 1.0 dan menerbitkan PHP 2.0. [10]

Sebagian besar orang mungkin menganggap bahwa Perl dan CGI telah cukup membuat situs mereka interaktif. Ketika e-commerce semakin berkembang, situs yang statis semakin ditinggalkan. Situs harus tetap dinamis dan berjalan selama 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu. Perl dan CGI sudah ketinggalan jaman, saatnya digunakan PHP yang lebi baik dari keduanya. [10]

2.2.18 Pengujian Perangkat Lunak

Pengujian perangkat lunak merupakan proses menelusuri dan mempelajari sebuah program dalam rangka menemukan kesalahan pada perangkat lunak sebelum diserahkan kepada pengguna. Definisi lainnya dari

pengujian perangkat lunak yaitu semua kegiatan yang bertujuan untuk mengevaluasi atribut atau kemampuan dari sebuah program atau sistem dan menentukan bahwa pengujian perangkat lunak bertemu dengan hasil yang diperlukan. [13]

2.2.19 State Of Art

Tabel 2.2 Review Literatur Pertama

Review Literatur Pertama	
Judul Jurnal	Pengembangan Sistem Manajemen Keuangan (Studi Kasus: CV Gumcode Indonesia) [14]
Penulis	Kurnia Rizky Triantoko, Djoko Pramono, Welly Purnomo
Volume	3
Tahun Penerbitan	2019
Metode	- Waterfall
Research Problem	Adanya ketidaksesuaian antara informasi laporan arus kas dengan kondisi riil keuangan organisasi. Salah satu penyebab terjadinya masalah tersebut karena organisasi belum memiliki SOP, kecukupan SDM dan pengoptimalan dalam pemanfaatan Teknologi Informasi. Walau kerugian saat itu hanya sejumlah kurang dari satu digit nominal, namun tidak menutup kemungkinan bahwa kejadian serupa dapat terulang lagi.
Research Question	Bagaimana memanfaatkan teknologi untuk membuat sistem informasi manajemen keuangan supaya tidak ada ketimpangan antara laporan keuangan dengan kondisi nyata, juga tidak terstandarnya pelaporan dan pemahaman akuntansi dalam pengelolaan keuangan organisasi
Research Objective	Dibutuhkan sebuah sistem informasi manajemen keuangan yang dapat memiliki standar manajemen keuangan untuk menghindari ketimpangan antara laporan keuangan dengan kondisi nyata.

Objek Penelitian	CV Gumcode Indonesia
Kontribusi Penulis	Membuat sistem informasi manajemen keuangan dengan untuk CV. Gumcode Indonesia dengan metode waterfall.
Hasil Penelitian dan Kesimpulan	Hasil pengujian menggunakan pengujian validasi dengan sebagian besar fungsionalitas valid dan pengujian kompatibilitas menunjukkan 1 critical issue dan beberapa major issues. Hasil analisis proses bisnis terdapat 3 proses bisnis saat ini dan 3 proses bisnis perbaikan yang diajukan
Perbedaan Penelitian	Studi kasus yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk menghindari ketimpangan antara laporan keuangan dengan kondisi nyata, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah membuat system informasi manajemen keuangan untuk mengelola data pemasukan dan pengeluaran keuangan perusahaan untuk dijadikan dasar sebagai pembuatan rencana beban biaya.

Tabel 2.3 Review Literatur Kedua

Review Literatur Kedua	
Judul Jurnal	Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Rumah Sakit Berbasis Web (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan) [15]
Penulis	Yusran B., Ririn Rahmadani Nurdin
Volume	-
Tahun Penerbitan	2016
Metode	- Incremental Model

Research Problem	Proses transaksi data keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Kota Palopo telah menggunakan komputer untuk memajemen transaksi keuangan yang terjadi. Namun, pengoperasian komputer tersebut dianggap belum optimal karena penanganan proses transaksi keuangan masih dilakukan secara manual. Ini merupakan suatu masalah yang dirasakan khususnya oleh bagian keuangan
Research Question	Bagaimana pembuatan laporan keuangan berupa neraca, neraca saldo, laporan laba rugi dan laporan arus kas kepada pimpinan keuangan dan direktur berjalan dengan optimal dan lancar.
Research Objective	Dibutuhkan sebuah sistem informasi manajemen keuangan rumah sakit berbasis web dengan harapan dapat memberikan manfaat untuk semua kalangan khususnya bagian keuangan
Objek Penelitian	Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan
Kontribusi Penulis	Membuat sistem informasi keuangan dengan incremental model.
Hasil Penelitian dan Kesimpulan	Sistem informasi manajemen keuangan berbasis web ini telah dapat memberikan informasi mengenai laporan keuangan yaitu laporan jurnal transaksi, laporan laba rugi, laporan arus kas, neraca dan neraca saldo

Perbedaan Penelitian	Studi kasus yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengolah data transaksi juga membuat laporan keuangan yaitu laporan jurnal transaksi, laporan laba rugi, laporan arus kas, neraca dan neraca saldo, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah membuat system informasi manajemen keuangan untuk mengelola data pemasukan dan pengeluaran keuangan perusahaan untuk dijadikan dasar sebagai pembuatan rencana beban biaya.
----------------------	--

Tabel 2.4 Review Literatur Ketiga

Review Literatur Ketiga	
Judul Jurnal	Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda Keuangan) Dalam Pengolahan Data Keuangan Pada Organisasi Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk) [16]
Penulis	Harmadhani Adi Nugraha, Yuli Widi Astuti
Volume	2
Tahun Penerbitan	2013
Metode	- Wawancara - Observasi - Deskriptif
Research Problem	Untuk dapat melakukan pengolahan data keuangan secara efektif dan efisien maka dibutuhkan suatu sistem informasi terintegrasi yang dapat diandalkan, cepat dan akurat sehingga suatu sistem dapat diintegrasikan secara menyeluruh dan mampu memberikan informasi yang handal dan relevan.
Research Question	Bagaimana pengelolaan keuangan daerah dibuat secara cepat, tepat, dan akurat.

Research Objective	Dibutuhkan sebuah sistem informasi manajemen keuangan daerah(simda keuangan) dalam pengolahan data keuangan pada organisasi pemerintah daerah.
Objek Penelitian	Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk
Kontribusi Penulis	Membuat analisis penerapan sistem informasi keuangan daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk
Hasil Penelitian dan Kesimpulan	Aplikasi SIMDA Keuangan telah menghasilkan informasi laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya dengan kualitasrelevansi, akurasi dan ketepatan waktu yang lebih baik daripada pengolahan dengan sistem sebelumnya atau sistem manual. Namun koreksi kesalahan data setelah diterbitkanya SP2D memiliki prosedur yang cukup rumitsehingga menghambat proses koreksi tersebut
Perbedaan Penelitian	Studi kasus yang dilakukan dalam penelitian hanya sebatas analisi untuk penerapan system informasi keuangan daerah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah membuat atau menerapkan sistem informasi manajemen keuangan untuk mengelola data pemasukan dan pengeluaran keuangan perusahaan untuk dijadikan dasar sebagai pembuatan rencana beban biaya.

Tabel 2.5 Review Literatur Keempat

Review Literatur Keempat	
Judul Jurnal	Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan Sekolah [17]
Penulis	Ahmad Habib, Berlian Al Kindhi
Volume	2
Tahun Penerbitan	2018

Metode	<ul style="list-style-type: none"> - Incremental Model - Observasi - Interview - Studi Pustaka
Research Problem	Proses pengolahan data keuangan sekolah jika dilakukan secara manual maka hasilnya kurang efektif. Sehingga diperlukan sistem informasi manajemen data keuangan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada siswa dan mempercepat kinerja pegawai disekolah.
Research Question	Bagaimana pengolahan data-data keuangan dilakukan dengan efektif dan efisien.
Research Objective	Membuat sistem informasi manajemen keuangan sekolah yang dapat mengolah data-data keuangan sekolah seperti pembayaran spp dan pembuatan laporan keuangan dilakukan dengan efisien dan efektif.
Objek Penelitian	Sekolah (Nama Sekolah tidak disebutkan)
Kontribusi Penulis	Membuat sistem informasi keuangan dengan incremental model.
Hasil Penelitian dan Kesimpulan	Sistem informasi manajemen keuangan sekolah ini dapat memberikan kemudahan dalam proses penginputan data pembayaran maupun pengeluaran, membantu mempercepat kinerja bagian keuangan, meningkatkan keakuratan dalam melakukan transaksi keuangan
Perbedaan Penelitian	Studi kasus yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengolah data pembayaran spp untuk meningkatkan kinerja bagian keuangan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah membuat system informasi manajemen keuangan untuk mengelola data pemasukan dan pengeluaran keuangan perusahaan untuk dijadikan dasar sebagai pembuatan rencana beban biaya.

Tabel 2.6 Review Literatur Kelima

Review Literatur Kelima	
Judul Jurnal	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Peternakan Kambing (Studi Kasus: Yoga's Farm Kabupaten Tulungagung) [18]
Penulis	Rizki Indra Fanani, Ismiarta Aknuranda, Yusi Tyroni Mursityo
Volume	3
Tahun Penerbitan	2019
Metode	- Waterfall
Research Problem	Pelaporan keuangan masih dilakukan dengan sederhana, penghitungan keuntungan dengan melihat nota transaksi yang dilakukan pada peternakan dan dihitung secara manual. Laporan keuangan dicatat dalam sebuah buku yang isinya tidak tertata dengan rapi.
Research Question	Bagaimana memanfaatkan teknologi untuk mempermudah dalam pengolahan data keuangan.
Research Objective	Dibutuhkan sebuah Sistem Informasi Manajemen Keuangan yang mempermudah dalam pengolahan data keuangan.
Objek Penelitian	Yoga's Farm Kabupaten Tulungagung
Kontribusi Penulis	Membuat sistem informasi manajemen keuangan dengan untuk Yoga's Farm Kabupaten Tulungagung dengan metode penelitian waterfall.
Hasil Penelitian dan Kesimpulan	Ada 2 proses bisnis yang ditemukan yaitu penjualan dan pembelian. Hasil identifikasi pengguna terdapat 1 pengguna yaitu petugas keuangan, serta terdapat 7 fungsional sistem yang telah teridentifikasi dari kebutuhan pengguna. Kemudian dimodelkan pada use case diagram.

Perbedaan Penelitian	Studi kasus yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mempermudah dalam pengolahan data keuangan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah membuat sistem informasi manajemen keuangan untuk mengelola data pemasukan dan pengeluaran keuangan perusahaan untuk dijadikan dasar sebagai pembuatan rencana beban biaya.
----------------------	--